

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP
GANESHA DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Drs. IGB. ArdanaAdnya, M.Si.
Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS
igustibagusardanaadnya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antarmotivasibelajar danperhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswakelas VII SMP GaneshaDenpasar.Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sampel penelitian ialah sebagian siswa kelas VII di SMP Ganesha Denpasar tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 161 orang, yang terdiri dari 88 orang siswa laki-laki dan 73 orang siswa perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk variabel motivasibelajar dan perhatian orang tua serta metode dokumentasi untuk variabel prestasi belajar.Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus analisis regresi dua prediktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dan pengaruh yang positif signifikan antara variabel motivasibelajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dari nilai F_{regresi} senilai $154,78 \geq$ nilai $F_{\text{tabel}5\%}$ senilai 4,75. Sumbangan Relatif untuk variabel X_1 (MotivasiBelajar) sebesar 57% dan Sumbangan Relatif untuk variabel X_2 (Perhatian Orang Tua) sebesar 43%.Besarnya Sumbangan Efektif (SE) dalam penelitian ini adalah sebesar66,20%, sedangkan 33,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *MotivasiBelajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of students' motivation learning and attention parents achievement IPS in class VII student of SMP Ganesha Denpasar. This research is associative. The research sample is partly a class VII of student at SMP Ganesha Denpasar in the academic year 2015/2016 a total of 161 people, consisting of 88 male students and 73 female students. Collecting data in this study using a questionnaire method for the variable motivation to learn and attention parents and methods of documentation for the variable learning achievement. The collected data were analyzed using descriptive statistical analysis and hypothesis test using the formula regression analysis two predictors. The results showed that there is a relationship and a significant positive effect between the variables of student creativity and study habits to learning achievement indicated value $F_{regresi}$ worth $154,78 \geq F_{tabel5\%}$ value worth $4,75\%$. Relative contribution to the variable X_1 (motivation to learn) amounted to 57% and the relative contribution of variable X_2 (attention parents) amounted to 43%. The amount of donations Effective (SE) in this study was 66,20%, while 33,80% are influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: motivation to learn, attention parents, academic achievement

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada sejumlah variabel, antara lain motivasi dan perhatian orang tua. Motivasi merupakan unsur internal sedangkan perhatian orang tua sebagai unsure eksternal. Kedua unsure ini diyakini memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu diperlukan empiric melalui penelitian ilmiah.

Motivasi dalam belajar memiliki pengaruh untuk menentukan prestasi siswa karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi yang maksimal, begitu juga sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajar juga akan rendah. Motivasi merupakan hasrat keinginan untuk berhasil dan dorongan untuk belajar, harapan akan cita-cita, adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik, termasuk rangsangan dalam diri siswa sehingga siswa berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Motivasi adalah suatu proses untuk meningkatkan motif dan daya dalam perbuatan serta tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu. Di dalam hal belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya bergerak dalam diri siswa melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan berupa prestasi belajar. Dalam buku *Proses Belajar Mengajar* menyatakan bahwa, "Pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan" (Hamalik, 2008 : 158). Sedangkan dalam buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* juga menyatakan, "Pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan" (Sardiman, 2007 : 73).

Selain motivasi, yang berpengaruh dalam rendahnya prestasi belajar IPS juga disebabkan oleh lemahnya perhatian orang

tua. Hal ini dilihat dari kurangnya partisipasi orang tua siswa terhadap berbagai kegiatan yang ada disekolah yang memerlukan kehadiran orang tua siswa, contohnya saat pengambilan raport, kehadiran orang tua sangat sedikit.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan upaya untuk mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia. Cita-cita Bangsa Indonesia adalah mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam buku Proses Belajar Mengajar menyatakan bahwa, "Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam hidup masyarakat" (Hamalik, 2001 : 79).

Pendidikan bertujuan agar di dalam perkembangan individu atau manusia memiliki bekal yang diperlukan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik bagi

kehidupan individunya, sosial kemasyarakatan maupun bernegara. Oleh karena itu keberhasilan dalam pendidikan adalah dambaan bagi setiap manusia. Prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah individu secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, untuk dapat melakukan sesuatu diperlukan adanya motivasi. Begitu juga dalam proses belajar atau pendidikan, individu diharuskan mempunyai motivasi dalam belajar.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam belajar merupakan segala daya penggerak di dalam diri siswa, yang muncul terhadap kegiatan yang menjamin kelangsungan dalam belajar dan mengarahkan pada kegiatan belajar sehingga dapat terwujudnya tujuan kegiatan belajar yang dikehendaki. Motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka perlunya motivasi belajar yang maksimal

untuk menghasilkan prestasi belajar siswa yang maksimal juga.

Menurut Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) dinyatakan bahwa, "Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat, sehingga pendidikan seumur hidup merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah". Dengan demikian pengaruh keluarga, khususnya orang tua sangat berpengaruh sebelum lanjut ke sekolah ataupun kemasyarakat. Peran orang tua sangat diharapkan dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik dalam diri anak. Kebiasaan yang baik dapat memberi pengaruh dalam konsentrasi, kenyamanan, ketenangan, dan efisiensi belajar. Hal tersebut akan berpengaruh pada keberhasilan maupun pencapaian prestasi belajar. Peranan orang tua yang langsung terhadap anak-anaknya juga merupakan cara mendidik untuk menciptakan kebiasaan belajar yang baik melalui sekolah yang berlangsung secara terus menerus maupun di lingkungan

masyarakat di mana ia berada. Hal ini berarti menyediakan materi dan dukungan untuk anak-anaknya tersebut turut menentukan, termasuk memberikan perhatian kepada anak agar mewujudkan anak yang berprestasi dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan dalam menentukan prestasi siswa. Terlebih yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam belajar dan menuntut ilmu. Orang tua perlu memperhatikan pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya perhatian orang tua secara terus menerus, besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan dengan lancar. Perhatian orang tua tersebut dalam arti mengontrol atau memperhatikan semua kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh anak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Di SMP Ganesha Denpasar, khususnya di kelas VII yang terdiri dari 10 kelas dengan rata-rata setiap

kelas terdiri dari 28 anak yang berbeda jenis, karakter dan latar belakang keluarga, sehingga memiliki motivasi belajar yang berbeda. Minimnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran IPS terjadi karena siswa kurang memahami materi yang dipelajari. Di dalam Ilmu Sosial terdapat cabang ilmu lainnya yaitu sosiologi, sejarah, ekonomi dan geografi yang terkadang kurang disukai oleh siswa. Kurang minat dalam cabang ilmu ini juga seperti dalam mempelajari ilmu sejarah, bisa jadi dikarenakan pembelajaran sejarah di Indonesia masih kaku dan membuat sebagian besar siswa belajar dengan cara menghafal tahun, tempat dan nama pahlawan tanpa mengerti gambaran besarnya.

Mendapatkan perhatian orang tua juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya cenderung akan menurunkan prestasi belajar siswa, seperti siswa yang tidak membuat PR atau tugas yang diberikan oleh guru, siswa yang tidak mengikuti kegiatan disekolah seperti ekstrakurikuler

yang dapat membantu siswa agar lebih memahami materi yang diberikan oleh guru dikelas.

Sedangkan Siswa yang mendapat perhatian dari orang tuanya akan memperoleh prestasi yang maksimal. Perhatian orang tua tersebut seperti disaat belajar di rumah, disaat mengerjakan tugas yang diberikan guru, disaat siswa mengikuti ekstra kurikuler ataupun orang tua yang hadir atau menyempatkan diri untuk datang dalam pengambilan raport siswa. Orang tua yang hadir dalam pengambilan raport anaknya akan lebih mengetahui kemampuan dalam pencapaian prestasi anaknya, dan pada saat itu anak akan lebih merasa diperhatikan dan dihargai dalam proses pembelajarannya disekolah.

Maka dari itu untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukannya motivasi belajar dan perhatian orang tua. Antara motivasi belajar dan perhatian orang tua memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka prestasi siswa akan semakin maksimal. Dan siswa yang mendapatkan perhatian

orang tua dalam proses belajarnya akan menghasilkan prestasi yang baik juga. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua memiliki pengaruh dalam peningkatan prestasi belajar siswa didalam menjalani proses pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, motivasi belajar dan perhatian orang tua memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar siswa.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Ganesha Denpasar Tahun Pelajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan product moment. Subjek penelitian ditetapkan dengan teknik sampling yang besarnya mengaplikasikan formula Cochran (1991). Berdasarkan rumus itu ditetapkan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 161 orang, yang terdiri dari 88 orang perempuan dan 73 orang laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan metode dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang motivasi belajar dan perhatian orang tua diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada siswa kelas VII SMP Ganesha Denpasar dengan jumlah masing-masing 20 butir soal. Sedangkan data tentang prestasi belajar

diperoleh dari nilai hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016. Berikut dijelaskan sebaran data tentang variabel X_1 , sebaran data tentang variabel X_2 , dan sebaran data tentang variabel Y .

Uji *normalitas* digunakan untuk mencari tahu apakah data penelitian yang didapatkan di lapangan termasuk dalam kategori distribusi normal atau tidak. Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		161
Normal Parameters	Mean	75,3245501
	Std. Deviation	,71965859
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		3,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302

Berdasarkan output dari pengujian ini, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,302 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Pengujian linearitas data dapat dijelaskan dengan nilai signifikansi pada *deviation from Linearity*, data dikatakan linear apabila nilai signifikan yang diperoleh pada *deviation from Linearity* > 0,05. Berdasarkan perhitungan pada tabel

4.12 dan tabel 4.13 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa antara variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan variabel Prestasi Belajar (Y) memiliki nilai signifikan $0,387 > 0,05$, ini menyatakan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan linier.
2. Diketahui bahwa antara variabel Perhatian Orang Tua (X_2) dengan variabel Prestasi Belajar (Y) memiliki nilai signifikan $0,337 > 0,05$, ini menyatakan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan linier.

Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Peneliti menggunakan teknik ujilineritas dengan Program SPSS 21 agar data dapat diolah secara cepat dan tepat oleh peneliti. Adapun hasil dari pengujian ini berdasarkan hasil pada tabel 4.14, dapat disimpulkan bahwa:

Variabel	Tolerance	VI F	Kriteria
X ₁ (Motivasi Belajar)	0,271	6,027	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₂ (Perhatian Orang Tua)	0,271	6,027	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Untuk menguji Hipotesis pertama yaitu mengetahui pengaruh X₁ (Motivasi Belajar) terhadap Y (Prestasi Belajar), koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,391 bila dikonsultasikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* dengan n sebesar 161 dan taraf signifikansi 5% yang diperoleh dari r_{tabel} adalah sebesar 0,159. Dimana koefisien r_{xy} = 0,391 > 0,159 maka ada korelasi yang positif antara X₁ (Motivasi Belajar) dengan Y (Prestasi Belajar). Berdasarkan hasil korvesi tersebut, observasi lebih besar dengan r_{tabel}, maka Hipotesis Alternatif (Ha) yang menyatakan, “Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Ganesha Denpasar Tahun Pelajaran 2015/2016” diterima.

Untuk menguji Hipotesis pertama yaitu mengetahui pengaruh X₂ (Perhatian Orang Tua) terhadap Y (Prestasi Belajar), koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,386 bila dikonsultasikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* dengan n sebesar 161 dan taraf signifikansi 5% yang diperoleh dari r_{tabel} adalah sebesar 0,159. Dimana koefisien r_{xy} = 0,386 > 0,159 maka ada korelasi yang positif antara X₂ (Perhatian Orang Tua) dengan Y (Prestasi Belajar Prakarya dan Kewirausahaan). Berdasarkan hasil korvesi tersebut, observasi lebih besar dengan r_{tabel}, maka Hipotesis Alternatif (Ha) yang menyatakan, “Ada Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Ganesha Denpasar Tahun Pelajaran 2015/2016” diterima.

Melalui hasil prediksi analisis regresi dua prediktor yaitu X₁ (Motivasi Belajar) dan X₂ (Perhatian Orang Tua) didapat harga F_{reg} = 154,78. Dengan db = 2/158 dengan taraf signifikan 5% F_{tabel} = 4,75. Karena nilai F_{reg} hitung yang diperoleh dari hasil analisis lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel},

hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y , sehingga prediktor Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kriterium Prestasi Belajar IPS.

Derajat kebebasan untuk menguji signifikansi harga F regresi adalah $(n-m-1)$. Dimana n adalah jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 161 siswa, m (cacah prediktor) = 2 yaitu X_1 dan X_2 , $1 =$ bilangan konstan. Dalam kasus di atas $db = 2/158$. Untuk $db = 2$ lawan 158 harga $F_{5\%}$ yang paling mendekati = 4,75, dalam perhitungan harga $F_{reg} = 154,78$. Dengan diperoleh $F_{reg} > F_{tabel}$, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Ini berarti bahwa memang benar ada pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar.

Dengan analisis regresi dua prediktor dimana $JK_{reg} 3596,44$ Sumbangan Relatif (SR%) untuk masing-masing prediktor yaitu untuk prediktor $X_1 = 57\%$ dan $X_2 = 43\%$

dengan kriterium Y (Prestasi Belajar IPS). Dari tabel ringkasan analisis regresi, dengan $db = 2/158$ diketahui $JK_{tot} = 5432,09$ dan $JK_{reg} 3596,44$. Efektifitas garis regresinya sebesar 66,20 % yang terdiri dari Sumbangan Efektif (SE%) prediktor $X_1 = 37,73\%$ dan prediktor $X_2 = 28,47\%$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang Berdasarkan hasil penyajian dan data analisis seperti dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP Ganesha Denpasar tahun pelajaran 2015/2016. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,391 bila dikonversikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* n sebesar 161 dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,159 bila dikonversikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* n sebesar 161 dan taraf signifikansi 5% diperoleh

nilai r tabel sebesar 0,159. Dimana koefisien $r_{hit} = 0,391 \geq 0,159$.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP Ganesha Denpasar tahun pelajaran 2015/2016. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,386 bila dikonversikan dengan nilai r dalam tabel *Product Moment* n sebesar 161 dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,159. Dimana koefisien $r_{hit} = 0,386 \geq 0,159$.

Melalui prediksi prediktor X_1 dan X_2 ditemukan harga $F_{reg} = 154,78$ dengan $db = 161/2$ dan taraf signifikan $F_t 5\% = 4,75\%$. Karena nilai $F_{reg} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa garis yang dianalisis dapat dijadikan landasan prediksi, karena antara kriterium dan prediktor-prediktornya terdapat pengaruh signifikan. Untuk sumbangan relatif (SR%) masing-masing prediktor, yaitu prediktor X_1 sebesar 57% dan prediktor X_2

sebesar 43%. Efektifitas garis regresinya sebesar 66,20 % yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor X_1 sebesar 37,73% dan sumbangan efektif prediktor X_2 sebesar 28,47%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz, 2007. *Metode dan Mode Model Mengajar IPS*. Alfabeta. Bandung
- Ahmad, 2000. *Psikologi*. Aksara Penerbit
- Ahmadi, Abu, 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- A.M, Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Baharudin, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : ArRuz Media
- Depdikbud. 2003. *Model-model Pembelajaran Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta. PGSM
- Graha, 2007. *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*. Jakarta : Putra Grafika
- Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara

- Iskandar, 2012. *Psikologi Pendidikan*.
Jambi: PT. Gaung Persada
- Muh. Nurdin,
2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*
I. Pusat Perbukuan Departemen
Pendidikan Nasional
- Nasution, 2000. *Evaluasi Pengajaran*.
Jakarta : Bina Aksara
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan
Motivasi Belajar
Mengajar*. Jakarta : Rajawali
Pers
- Soemanto, Wasty, 2006. *Psikologi
Pendidikan*. Jakarta : PT.
Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syahodih, 2003.
*Landasan Psikologi Proses
Pendidikan*. Bandung : PT.
Remaja Rosdakarya
- Suryabrata,
2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta :
CV. Rajawali
- Tulus Tu'u, 2004. *Peranan Disiplin
Pada Perilaku Dan Prestasi
Siswa*. Jakarta :
PT. Grasindo
- Yamin, 2011. *Paradigma Baru
Pembelajaran*. Jakarta: Gaung
Persada Press.